



PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBASIS PROYEK TERHADAP PENINGKATAN KOLABORASI PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 ANGKOLA BARAT

Masnadia Ritonga, Yani Sukriah, Riski Baroroh

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia

Abstrak

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Berbasis Proyek Terhadap Peningkatan Kolaborasi Peserta Didik Pada Materi Neraca Saldotahun Pelajaran 2025/2026 Kelas XII Sma Negeri 1 Angkola Barat.Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui adakah Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Berbasis Proyek Terhadap Peningkatan Kolaborasi Peserta Didik Pada Materi Neraca Saldo tahun Pelajaran 2025/2026 Kelas XII Sma Negeri 1 Angkola Barat.Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan hasil penelitian, hasil uji independent sample t-test diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) pada data pretest sebesar 0,000 dengan mean difference sebesar -20,722. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), Penerapan model pembelajaran ini mampu meningkatkan keaktifan peserta didik.

Kata Kunci: Pembelajaran Akuntansi Berbasis Proyek Terhadap Peningkatan Kolaborasi Peserta didik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang pesat, pendidikan

tidak lagi hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan kompetensi abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi. Pendidikan adalah suatu proses yang terencana dan terorganisir untuk mengoptimalkan

kemampuan peserta didik dengan sebaik-baiknya. Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang cepat, pendidikan memiliki posisi penting mempersiapkan sumber daya manusia yang cerdas, analitis, kreatif, serta mampu berkolaborasi dalam situasi yang rumit dan berubah-ubah. Pendidikan yang efektif tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan materi, tetapi juga untuk membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi yang sangat diperlukan di abad ke-21.

Untuk mencapai tujuan tersebut, proses pembelajaran di sekolah harus dirancang secara aktif dan berpusat pada peserta didik. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.² Namun dalam praktiknya, pembelajaran masih banyak didominasi oleh metode ceramah yang berpusat pada guru (teacher-centered learning), sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.³

Kolaborasi merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran abad ke-21. Kolaborasi adalah kemampuan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian tugas, komunikasi, serta tanggung jawab kolektif.⁴ Keterampilan ini sangat dibutuhkan dalam dunia kerja maupun kehidupan sosial.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai relevan untuk meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi peserta didik adalah Project Based Learning (PjBL). Model ini merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti kegiatan belajar dan

menekankan pada aktivitas peserta didik dalam memecahkan masalah secara kolaboratif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas XII SMA Negeri 1Angkola Barat Tahun Ajaran 2025/2026, ditemukan bahwa tingkat partisipasi peserta didik dalam kerja kelompok masih rendah. Sebagian besar peserta didik cenderung pasif dan hanya bergantung pada beberapa siswa yang aktif. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan kolaborasi peserta didik belum berkembang secara optimal. terlihat bahwa keterlibatan peserta didik dalam diskusi kelompok masih tergolong rendah. Sebagian besar peserta didik cenderung pasif dan lebih banyak menunggu teman menyelesaikan tugas, sedangkan beberapa peserta didik aktif berpartisipasi dalam diskusi atau mengerjakan soal. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan kolaborasi peserta didik perlu ditingkatkan, karena kolaborasi merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran yang efektif.

Hasil observasi keterlibatan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori Peserta Didik	Jumlah Peserta	Persentase
Aktif (mengikuti diskusi dan mengerjakan tugas)	10	33,33%
Tidak Aktif (pasif, menunggu teman)	20	66,67%
Total	30	100%

Terlihat bahwa hanya 30% peserta didik yang aktif berpartisipasi, sedangkan 70% lainnya menunjukkan sikap pasif. Hal ini memperkuat kesimpulan awal bahwa keterampilan kolaborasi peserta didik sangat dikembangkan dengan strategi

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 7.

³³ Ahdan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 7.

⁴ Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 156

pembelajaran yang lebih menarik dan partisipatif.

Penelitian yang dilakukan Serly Anggraeni & Joko Widodo 2023 Project Based Learning dalam Pembelajaran Ekonomi :Systematic Literature Review PjBL berkontribusi signifikan terhadap keterampilan abad 21, terutama kolaborasi, komunikasi, pemahaman konsep.

Dengan demikian , dinyatakan bahwa dalam pembelajaran berbasis proyek , partisipasi aktif siswa , kemampuan belajar mandiri , dan partisipasi dalam kegiatan kelompok harus diperhatikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai seefektif mungkin .menyatakan bahwa dalam pembelajaran berbasis proyek , partisipasi aktif siswa , self - sikap , dan partisipasi dalam kegiatan kelompok harus diperhatikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai seefektif mungkin .

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pengaruh pembelajaran akuntansi berbasis proyek terhadap peningkatan kolaborasi peserta didik pada materi neraca saldo tahun ajaran 2025/2026 kelas XII SMA Negeri 1 Angkola Barat.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hubungan pembelajaran akuntansi berbasis proyek terhadap peningkatan kolaborasi peserta didik pada materi neraca saldo tahun ajaran 2025/2026 kelas XII SMA Negeri 1 Angkola Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan adalah klasifikasi atau pengelompokan suatu penelitian berdasarkan pendekatan, metode, dan sifatnya, yang digunakan untuk memperoleh data secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan jenis penelitian disesuaikan dengan permasalahan,

variabel yang diteliti, dan cara pengumpulan data. Dalam bidang pendidikan, jenis penelitian dapat berupa penelitian kuantitatif, kualitatif, penelitian tindakan kelas, eksperimen, atau pengembangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menguji hipotesis yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran akuntansi berbasis proyek terhadap peningkatan kolaborasi peserta didik. Metode eksperimen semu digunakan karena penelitian ini melibatkan pemberian perlakuan (treatment) pada kelompok tertentu, namun tidak sepenuhnya menggunakan pengacakan (randomisasi) subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Angkola Barat yang terdiri dari enam kelas, yaitu XII-1 sampai XII-6. Total populasi berjumlah 164 peserta didik, dan seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik total sampling dan sampel penelitian ini adalah 50 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 peserta didik dari kelas XII 1 SMA Negeri 1 Angkola Barat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket.Dimana angket digunakan untuk variabel X tentang Model Pembelajaran akuntansi berbasis proyek dan angket digunakan untuk variabel Y tentang Peningkatan Kolaborasi Peserta Didik.

Teknik analisis data merujuk pada pendekatan agar mengubah data menjadi informasi sehingga sifat-sifat data tersebut menjadi lebih jelas dan juga berguna untuk menemukan solusi atas masalah yang ada. Sedangkan teknik untuk menguji hipotesis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah melalui rumus *Uji T*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang dikembangkan secara metodis. kerangka konseptual yang dikembangkan secara metodis.

atau kerangka yang disusun sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Setelah selesai dilaksanakan penelitian maka dapat diperoleh data. Data yang diperoleh terdiri dari angket yang disebar kepada responden. Angket disebar adalah untuk mendapatkan data tentang model pembelajaran akuntansi berbasis proyek terhadap peningkatan kolaborasi peserta didik.

Dengan demikian, data penelitian tentang pengaruh pembelajaran akuntansi berbasis proyek terhadap peningkatan kolaborasi peserta didik pada materi neraca saldo tahun Pelajaran 2025/2026 kelas XII SMA Negeri 1 Angkola Barat. memenuhi syarat untuk dilakukan uji t Hasil Uji independent sampel T-Test statistik parametrik selanjutnya

Data	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Keterangan
Pretest	0,000	-20,722	Terdapat perbedaan signifikan
Posttest	0,000	10,025	Terdapat perbedaan signifikan

Berdasarkan hasil uji independent sample t-test diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) pada data pretest sebesar 0,000 dengan mean difference sebesar -20,722. Karena

nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada nilai pretest kreativitas peserta didik.

Selanjutnya, pada data posttest diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan mean difference sebesar 10,025. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kreativitas peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Akuntansi berbasis proyek dengan kelas kontrol yang menggunakan peningkatan kolaborasi. Nilai mean difference yang positif menunjukkan bahwa rata-rata kreativitas peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. kriteria pembobotan nilai sebagai berikut: Pilihan jawaban "Ya" diberi nilai 3, Pilihan jawaban "Kadang-Kadang" diberi nilai 2, Pilihan jawaban "tidak" diberi nilai 1.

Untuk mengolah angket penulis menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f

P = Persentase option yng

dijawab responden

F = Frekuensi dijawab

responden terhadap option yang diberikan

$N=50$

Hasil Uji Normalitas Shapiro-wilk

Variabel	Statistic	df	Sig.	Keterangan
Pretest Eksperimen	0,972	25	0,686	Normal
PosttestEksperimen	0,960	25	0,415	Normal
Pretest Kontrol	0,942	25	0,178	Normal
Posttest Kontrol	0,952	25	0,556	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk diketahui bahwa nilai signifikansi pada pretest kelas eksperimen sebesar 0,972 dengan $df = 25$, posttest kelas eksperimen sebesar 0,960 dengan $df = 25$, pretest kelas kontrol sebesar 0,178 dengan $df = 25$, dan posttest kelas kontrol sebesar 0,556 dengan $df = 25$. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($Sig. > 0,05$).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Oleh karena itu, data penelitian tentang pengaruh pembelajaran akuntansi berbasis proyek terhadap peningkatan kolaborasi peserta didik pada materi neraca saldo Tahun Pelajaran 2025–2026 kelas XII SMA Negeri 1 Angkola Barat telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik parametrik selanjutnya.

Uji Homogenitas

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
Pretest	1,259	1	48	0,261	Homogen
Posttest	1,277	1	48	0,264	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians menggunakan Levene Test (Based on Mean), diperoleh nilai signifikansi pada data pretest sebesar 1,295 dan pada data posttest sebesar 1,277. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($Sig. > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

Pada hasil uji homogenitas tersebut diperoleh nilai $df1$ sebesar 1 yang menunjukkan jumlah kelompok yang dibandingkan dikurangi satu, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya nilai $df2$ sebesar 48 diperoleh dari jumlah keseluruhan responden dikurangi jumlah kelompok yang dibandingkan. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 50 peserta didik yang terdiri dari 25 peserta didik pada kelas eksperimen dan 25 peserta didik pada kelas kontrol, sehingga diperoleh $df2 = 50 - 2 = 48$.

Dengan demikian, data penelitian tentang pengaruh pembelajaran akuntansi berbasis proyek terhadap peningkatan kolaborasi peserta didik pada materi neraca saldo tahun Pelajaran 2025/2026 kelas XII SMA Negeri 1 Angkola Barat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil analisis dan pengumpulan data menggunakan rumus korelasi produst moment, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran akuntansi berbasis proyek berpengaruh positif terhadap peningkatan kolaborasi peserta didik pada materi neraca saldo kelas XII SMA Negeri 1 Angkola Barat Tahun Pelajaran 2025/2026.

2. Hasil uji t sampel independen menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata adalah -20,722 dan tingkat signifikansi ($Sig.$ dari-tailed)

untuk data pretest adalah 0,000 .Uji t sampel independen menunjukkan bahwa perbedaan rata - rata adalah -20,722 dan tingkat signifikansi (Sig. 2-tailed) untuk data pra -uji adalah 0,000 . Karena tingkat tingkat signifikansikurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi , kerja tim, tugas, dan manajemen proyek adalahsehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif , interaktif , dan menarik bagi peserta didik .Kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), penerapan model pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi , kerja tim, tugas, dan manajemen proyek , sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif , dan menarik bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fadillah, Rani, dan Eka Rukmini. "Implementasi Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Pendidikan Inovatif* 7, no. 1 (2020): 55-65.
- Fitri, N., D. Sari, dan R. Putri. "Peningkatan Keterampilan Pra-Vokasional Siswa SMK melalui Project-Based Learning." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia* 10, no. 2 (2024): 315-325.
- Fitriyani, Dian, dan Putri Sari. "Implementasi Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Pendidikan Inovatif* 7, no. 2 (2020): 145-155.
- Hery. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Grasindo, 2020.
- Jatmika, Surya, dan Pramudya Purnomo Alviantoro. "Tantangan dan Keberhasilan Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan." *SUMIKOLAH: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2025): 11-19.
- Kalila Rahma Joharistima, and Sri Sumaryati. "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT TERHADAP KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA AKUNTANSI." *Pendidikan Akuntansi Indonesia* 21, no. 1 (2023): 19-40. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/57747/19824>.
- Permatasari, and Asmawan. "Keaktifan, Kemandirian, Dan Kerja Kelompok Siswa Terhadap Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Akuntansi." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (2024): 3251-60.
- Pratama, Gus, dan Dedi Kurniawan. "Penggunaan Simulasi Perusahaan dalam Meningkatkan Keterampilan Akuntansi Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 9, no. 2 (2021):
- Sari, Nia P., dan M. Huda. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 27, no. 2 (2021): 112-124.
- Serly Anggraeni, and Joko Widodo. "Implementasi Project Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Listrik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 19, no. 2 (2023): 115-23.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, Pub. L. No. 20 (2003).